

EVALUASI SISTEM REKAPITULASI HONORARIUM TENAGA PENDIDIK BERDASARKAN PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS BINA DARMA

Naura Dewi Mutiara¹, Andrian Noviardy², Poppy Indriani,³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina

E-mail: nauradewimutiara1@gmail.com¹, andrian.noviardy@binadarma.ac.id²,
poppy.indriani@binadarma.ac.id³

Abstract. *This study aims to evaluate the honorarium recapitulation system for teaching staff based on student activity programs at Bina Darma University. The study was motivated by the increasing complexity of managing student and teaching staff data as various programs under the Kampus Berdampak initiative continue to expand. Data that remain scattered across multiple files, lack integration, and are processed manually have resulted in a recapitulation process that is less effective and prone to administrative errors. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation during an internship at the Kampus Berdampak Service Center of Bina Darma University. The findings indicate that the existing system has supported administrative processes in determining the number of students supervised by teaching staff, which serves as the basis for honorarium calculation. However, several challenges were identified, including the absence of centralized data management, inconsistencies in data formats, manually conducted data grouping processes, and the lack of a comprehensive data verification mechanism. The system evaluation highlights the need for a more integrated data management approach through data standardization, database consolidation, and the implementation of systematic verification procedures. These improvements are expected to enhance the effectiveness, efficiency, and accuracy of the teaching staff honorarium recapitulation process while supporting the quality of higher education administrative management.*

Keywords: *system evaluation, data recapitulation, teaching staff honorarium.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem rekapitulasi honorarium tenaga pendidik berdasarkan program kegiatan mahasiswa di Universitas Bina Darma. Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik seiring berkembangnya berbagai program kegiatan dalam lingkup Kampus Berdampak. Data yang masih tersebar dalam beberapa file, belum terintegrasi, serta pengolahan yang dilakukan secara manual menyebabkan proses rekapitulasi menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan magang di Pusat Pelayanan Kampus Berdampak Universitas Bina Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang berjalan telah membantu proses administrasi dalam menentukan jumlah mahasiswa bimbingan sebagai dasar perhitungan honorarium tenaga pendidik. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti data yang belum terpusat, perbedaan format data, proses pengelompokan yang dilakukan secara manual, serta belum adanya mekanisme verifikasi data yang menyeluruh. Evaluasi sistem menunjukkan perlunya pengembangan pengelolaan data yang lebih terintegrasi melalui standarisasi format data, penyatuan basis data, dan penerapan prosedur

verifikasi yang sistematis. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi proses rekapitulasi honorarium tenaga pendidik serta mendukung kualitas pengelolaan administrasi perguruan tinggi.

Kata Kunci: evaluasi sistem, rekapitulasi data, honorarium tenaga pendidik

PENDAHULUAN

Kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis. Melalui berbagai program kegiatan seperti magang, riset atau penelitian, project independen, studi independen, asistensi mengajar, Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, serta kewirausahaan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja maupun di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja serta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Dalam pelaksanaan berbagai program kegiatan tersebut, tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting sebagai pembimbing. Tenaga pendidik bertugas memberikan arahan, bimbingan, serta melakukan evaluasi terhadap mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Peran ini memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa tetap sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).

Seiring dengan perkembangan sistem pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), jenis dan jumlah kegiatan mahasiswa semakin beragam. Program MBKM memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi sehingga meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah data yang berkaitan dengan mahasiswa dan tenaga pendidik, terutama data pembimbingan dalam setiap program kegiatan.

Banyaknya variasi program kegiatan serta keterlibatan berbagai program studi menyebabkan data yang dihasilkan menjadi semakin kompleks. Data mahasiswa dan tenaga pendidik sering kali tersimpan dalam berbagai file dengan format yang berbeda-beda dan belum terorganisir dengan baik. Selain itu, Data tersebut belum terstruktur berdasarkan program kegiatan, sehingga proses pencarian informasi menjadi kurang efisien."khususnya dalam mengetahui jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh masing-masing tenaga pendidik.

Setiap program kegiatan mahasiswa memiliki jumlah peserta dan pembimbing yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut mengakibatkan data yang tersedia belum tersusun secara sistematis dan belum terstandarisasi. Apabila data tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan kesulitan dalam proses pengolahan dan penyajian informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat membantu dalam menyusun dan mengelompokkan data secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan digunakan (Jogiyanto, 2005).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui proses rekapitulasi data. Rekapitulasi data merupakan proses pengelompokan

dan penyusunan data berdasarkan kategori tertentu sehingga menghasilkan informasi yang lebih ringkas dan mudah dipahami (Kadir, 2014). Dengan adanya rekapitulasi, data yang sebelumnya tersebar dan tidak terstruktur dapat disusun kembali menjadi lebih rapi dan sistematis.

Rekapitulasi data menjadi sangat penting terutama dalam kaitannya dengan penentuan honorarium tenaga pendidik. Honorarium merupakan imbalan yang diberikan kepada seseorang atas jasa atau pekerjaan tertentu yang telah dilakukan (Mulyadi, 2016). Dalam konteks perguruan tinggi, honorarium diberikan kepada tenaga pendidik berdasarkan keterlibatannya dalam membimbing mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan data yang akurat dan tersusun dengan baik agar proses perhitungan honorarium dapat dilakukan secara tepat dan transparan.

Dalam praktiknya, data mahasiswa dan tenaga pendidik sebenarnya telah tersedia, namun belum disusun secara sistematis berdasarkan program kegiatan. Data yang masih bercampur dan belum terkelompok dengan baik menyebabkan proses identifikasi jumlah mahasiswa bimbingan menjadi kurang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan data yang ada masih perlu diperbaiki agar dapat menghasilkan informasi yang lebih optimal.

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Universitas Bina Darma, penulis terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik, khususnya dalam penyusunan serta pengelompokan data pembimbing berdasarkan program kegiatan mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, dilakukan proses rekapitulasi data agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan mudah digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai evaluasi sistem rekapitulasi honorarium tenaga pendidik berdasarkan program kegiatan mahasiswa di Universitas Bina Darma. Diharapkan melalui analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan data yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas dalam penyusunan informasi terkait honorarium tenaga pendidik.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pelayanan Kampus berdampak Universitas Bina Darma. Unit ini merupakan bagian dari universitas yang bertugas mengelola dan mengoordinasikan berbagai program kegiatan mahasiswa, seperti magang, penelitian, studi independen, serta kegiatan lainnya yang termasuk dalam program Kampus Berdampak.



Gambar 1. Lokasi Pusat Pelayanan Kampus Berdampak UBD

Sumber : Google Maps

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Magang/Kerja Praktek dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan yang dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 2 Maret – 2 Juli 2026 Selama periode tersebut, penulis melakukan pengamatan serta terlibat langsung dalam proses pengelolaan dan penyusunan data mahasiswa dan tenaga akademik yang berkaitan dengan program kegiatan mahasiswa.

Tabel 1. Pusat Pelayanan Kampus Berdampak UBD

No	Hari	Jam Kerja (WIB)	Jam Istirahat
1	Senin	08.00 – 16.00	11.30 - 13.30
2	Selasa	08.00 – 16.00	11.30 - 13.30
3	Rabu	08.00 – 16.00	11.30 - 13.30
4	Kamis	08.00 – 16.00	11.30 - 13.30
5	Jum'at	08.00 – 16.00	11.00 - 13.00
6	Sabtu	Libur	
7	Minggu	Libur	

Sumber : Pusat Pelayanan Kampus Berdampak UBD

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik di pusat pelayanan kampus berdampak UBD Melalui metode ini, penulis dapat memahami alur kerja serta permasalahan yang terjadi dalam proses penyusunan data.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti staf atau pengelola data di pusat pelayanan kampus berdampak, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem yang digunakan serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa file atau dokumen yang berkaitan dengan data mahasiswa, tenaga pendidik, serta program kegiatan mahasiswa yang digunakan dalam proses rekapitulasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif Kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan kondisi



Gambar 3. Observasi Proses Penginputan Data

Kegiatan lain yang dilakukan selama magang yaitu membantu penyusunan rekapitulasi honorarium tenaga pendidik berdasarkan jumlah mahasiswa bimbingan pada setiap program kegiatan mahasiswa. Proses tersebut dilakukan dengan mencocokkan data mahasiswa dengan data dosen pembimbing agar penyusunan rekapitulasi dapat dilakukan secara lebih rapi dan sistematis. Penyusunan data ini bertujuan untuk membantu bagian administrasi dalam mengetahui jumlah mahasiswa bimbingan yang menjadi dasar dalam proses pengolahan honorarium tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara informal dengan staf administrasi program Kampus Berdampak, diperoleh informasi bahwa kendala utama dalam proses rekapitulasi data yaitu banyaknya jumlah data mahasiswa yang harus diperiksa serta belum tersedianya sistem pengelolaan data yang sepenuhnya terintegrasi. Selain itu, keterlambatan mahasiswa dalam mengumpulkan dokumen administrasi juga menyebabkan proses penyusunan data harus dilakukan secara berulang.

Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pengalaman dan pemahaman mengenai proses pengelolaan data administrasi di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam penyusunan rekapitulasi honorarium tenaga pendidik berdasarkan program kegiatan mahasiswa. Selain menambah wawasan mengenai administrasi data, kegiatan ini juga memberikan pengalaman dalam melakukan pengelompokan data, pemeriksaan dokumen, serta penyusunan informasi agar lebih terstruktur dan mudah digunakan.

Pembahasan

Sistem Pengelolaan Data yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan kegiatan magang di Pusat Pelayanan Kampus Berdampak Universitas Bina Darma, sistem pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik yang berjalan saat ini masih dilakukan secara sederhana dan manual dengan memanfaatkan aplikasi spreadsheet. Data yang dikelola berasal dari berbagai program kegiatan mahasiswa seperti magang, penelitian, studi independen, serta kegiatan lain dalam lingkup Kampus Berdampak.

Pada proses pelaksanaannya, data mahasiswa dan tenaga pendidik dikumpulkan dari berbagai file yang berbeda sesuai dengan masing-masing program kegiatan. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan data mahasiswa, kesesuaian program kegiatan, serta keberadaan tenaga pendidik pembimbing. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekapitulasi jumlah mahasiswa yang

dibimbing oleh setiap tenaga pendidik, yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam proses perhitungan honorarium.

Namun demikian, karena data masih tersebar dalam beberapa file yang terpisah, proses pengolahan data menjadi kurang efektif. Pencarian data membutuhkan waktu yang lebih lama karena harus membuka dan memeriksa file satu per satu. Selain itu, belum adanya sistem terintegrasi membuat proses pengelompokan data belum dapat dilakukan secara otomatis, sehingga masih sangat bergantung pada ketelitian pengelola data.

Permasalahan dalam Proses Rekapitulasi Data

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan serta wawancara dengan staf administrasi di Pusat Pelayanan Kampus Berdampak Universitas Bina Darma, ditemukan bahwa dalam proses rekapitulasi data mahasiswa dan tenaga akademik masih terdapat beberapa kendala yang cukup mempengaruhi kelancaran kegiatan administrasi.

Permasalahan pertama yang ditemukan adalah kondisi data yang belum terintegrasi dengan baik. Data mahasiswa, data tenaga pendidik, serta data program kegiatan masih tersimpan dalam file yang berbeda-beda sesuai dengan periode atau jenis kegiatan. Hal ini menyebabkan proses pencarian dan penggabungan data menjadi kurang efisien karena harus dilakukan secara manual satu per satu.

Selain itu, masih ditemukan perbedaan dalam format penulisan data. Perbedaan penulisan nama mahasiswa, program studi, maupun nama tenaga pendidik pembimbing sering ditemukan pada beberapa file yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan proses pemeriksaan data harus dilakukan secara berulang agar kesesuaian data tetap terjaga sebelum digunakan dalam proses rekapitulasi.

Permasalahan lainnya adalah proses pengolahan data yang masih dilakukan secara manual menggunakan aplikasi spreadsheet. Walaupun aplikasi tersebut cukup membantu dalam pengolahan data sederhana, namun dalam jumlah data yang besar, proses ini menjadi kurang efektif karena membutuhkan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi dari petugas administrasi.

Selain itu, keterbatasan sistem dalam melakukan pengelompokan data secara otomatis juga menjadi salah satu kendala utama. Setiap data harus disortir dan dikelompokkan secara manual berdasarkan program kegiatan maupun nama tenaga pendidik, sehingga memperlambat proses penyusunan rekapitulasi honorarium.

Dengan adanya kondisi tersebut, proses rekapitulasi data menjadi kurang optimal, terutama ketika jumlah mahasiswa pada program kegiatan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi agar proses administrasi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan meminimalisir terjadinya kesalahan data.

Proses Pengelompokan dan Rekapitulasi Data

Dalam kegiatan magang, penulis berperan langsung dalam membantu proses pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik yang berkaitan dengan program Kampus Berdampak. Proses ini dilakukan secara bertahap dan sistematis agar data yang sebelumnya masih tersebar dapat disusun menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah digunakan.

Tahap awal yang dilakukan adalah pengumpulan seluruh data mahasiswa dan tenaga pendidik dari berbagai file yang tersedia. Data tersebut kemudian dihimpun menjadi satu data utama agar lebih mudah dalam proses pengolahan. Setelah itu, dilakukan proses penyaringan data untuk memastikan tidak terdapat data yang ganda, tidak lengkap, atau tidak sesuai dengan format yang ditentukan.

Pada tahap berikutnya, dilakukan proses verifikasi data untuk memastikan kesesuaian antara data mahasiswa dengan program kegiatan yang diikuti serta validitas data tenaga pendidik pembimbing. Proses ini penting untuk menjaga keakuratan informasi sebelum masuk ke tahap pengelompokan.

Setelah data dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan pengelompokan berdasarkan program kegiatan mahasiswa. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah identifikasi jenis kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa serta keterlibatan dosen pembimbing dalam masing-masing program.

Selanjutnya, data juga dikelompokkan berdasarkan nama tenaga pendidik untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh setiap dosen. Hasil pengelompokan tersebut kemudian disusun dalam bentuk tabel rekapitulasi agar informasi lebih ringkas, mudah dibaca, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam perhitungan honorarium.

Melalui proses tersebut, data yang sebelumnya tidak terstruktur dapat diubah menjadi data yang lebih sistematis. Hal ini membantu mempercepat proses pencarian data, meningkatkan ketelitian dalam pengolahan, serta mempermudah proses administrasi yang berkaitan dengan program kegiatan mahasiswa.

Evaluasi Sistem Rekapitulasi Honorarium Tenaga Pendidik

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem pengelolaan data yang digunakan di Pusat Pelayanan Kampus Berdampak Universitas Bina Darma, dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan saat ini sudah memberikan kontribusi dalam mendukung kegiatan administrasi, namun masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki agar lebih optimal. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama yaitu efektivitas, efisiensi, ketelitian, dan kemudahan penggunaan sistem.

Dari aspek efektivitas, sistem yang digunakan sudah mampu membantu proses pengelolaan data mahasiswa dan tenaga akademik dalam mendukung penyusunan rekapitulasi honorarium. Namun, karena data masih tersebar dalam beberapa file dan belum terintegrasi dalam satu sistem, maka proses pencarian dan pengolahan data belum berjalan secara maksimal. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan dalam proses administrasi menjadi lebih lama dari yang seharusnya.

Dari aspek **efisiensi**, sistem yang berjalan saat ini masih tergolong kurang efisien karena seluruh proses dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet. Setiap data harus diperiksa, disesuaikan, dan dikelompokkan secara satu per satu. Kondisi ini menyebabkan beban kerja menjadi lebih tinggi, terutama ketika jumlah data mahasiswa meningkat pada setiap periode kegiatan.

Dari aspek ketelitian dan akurasi, hasil rekapitulasi sangat bergantung pada ketelitian operator dalam mengelola data. Kesalahan kecil seperti salah input nama, duplikasi data, atau

kesalahan pengelompokan dapat berdampak langsung pada hasil akhir perhitungan honorarium tenaga akademik. Oleh karena itu, diperlukan proses pengecekan berulang untuk menjaga keakuratan data.

Dari aspek kemudahan penggunaan, sistem berbasis spreadsheet masih dapat digunakan dengan cukup mudah oleh staf administrasi. Namun, karena data tidak tersusun secara otomatis dan tidak memiliki fitur pengelompokan yang terintegrasi, maka pengguna tetap harus melakukan banyak langkah manual dalam proses pengolahan data.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang ada masih perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut agar proses pengelolaan data dapat berjalan lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efisien. Penyusunan data yang lebih terstruktur, penggunaan sistem yang lebih terintegrasi, atau pengembangan basis data khusus dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data mahasiswa dan tenaga akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Flowchart Sistem Rekapitulasi Honorarium Tenaga Pendidik

Flowchart ini menggambarkan proses rekapitulasi honorarium tenaga pendidik di Pusat Pelayanan Kampus Berdampak Universitas Bina Darma yang dimulai setelah kegiatan mahasiswa selesai dilaksanakan. Tahap awal meliputi pengumpulan dan pemeriksaan data mahasiswa serta dosen pembimbing untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian informasi yang diperlukan. Data yang telah valid kemudian dikelompokkan berdasarkan program kegiatan mahasiswa dan disusun secara sistematis untuk mendukung proses administrasi honorarium. Hasil rekapitulasi tersebut digunakan sebagai dasar pembayaran honorarium tenaga pendidik sesuai dengan jumlah mahasiswa bimbingan pada masing-masing program kegiatan.

Upaya Perbaikan Sistem Rekapitulasi Data

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa upaya perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas proses rekapitulasi honorarium tenaga pendidik. Upaya perbaikan pertama adalah melakukan standarisasi format data mahasiswa dan tenaga pendidik sebelum proses rekapitulasi dilakukan. Dengan adanya format data yang seragam, proses pemeriksaan dan pengelompokan data dapat dilakukan dengan lebih mudah serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan input data.

Upaya perbaikan berikutnya adalah melakukan verifikasi kelengkapan data sejak awal sebelum data masuk ke tahap rekapitulasi. Pada sistem yang berjalan saat ini, pemeriksaan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul sehingga sering ditemukan data yang belum lengkap. Oleh karena itu, pengecekan kelengkapan data perlu dilakukan lebih awal agar data yang tidak memenuhi persyaratan dapat segera diperbaiki dan tidak menghambat proses pembayaran honorarium.

Selain itu, data mahasiswa dan tenaga pendidik perlu disusun dalam satu file atau basis data yang terpusat sehingga tidak lagi tersebar pada berbagai file yang berbeda. Penyatuan data tersebut dapat mempercepat proses pencarian informasi, mempermudah

pengelompokan data berdasarkan program kegiatan mahasiswa, serta mengurangi kemungkinan terjadinya duplikasi data.

Upaya perbaikan lainnya adalah menambahkan tahap verifikasi akhir sebelum proses pembayaran honorarium dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah direkap benar-benar sesuai dengan data mahasiswa dan tenaga pendidik yang terlibat dalam program kegiatan mahasiswa. Dengan adanya verifikasi akhir, tingkat akurasi data dapat meningkat sehingga proses pembayaran honorarium menjadi lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui beberapa upaya perbaikan tersebut, proses rekapitulasi honorarium tenaga pendidik diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, terstruktur, serta meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data.

Hasil Evaluasi Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, sistem rekapitulasi honorarium tenaga pendidik di Universitas Bina Darma telah membantu proses administrasi dalam pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik pembimbing. Sistem tersebut juga telah mampu menghasilkan informasi mengenai jumlah mahasiswa bimbingan tenaga pendidik yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan honorarium.

Namun, sistem yang berjalan masih memiliki beberapa kekurangan, seperti pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual, penggunaan file yang terpisah, serta belum adanya sistem data yang terintegrasi dan terpusat. Selain itu, format data yang belum seragam serta belum adanya verifikasi data sejak awal dan verifikasi akhir sebelum proses pembayaran menyebabkan proses pengolahan data menjadi kurang efisien dan membutuhkan ketelitian yang tinggi.

Menurut Jogiyanto Hartono (2005), evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat diketahui bahwa sistem rekapitulasi yang sedang berjalan masih memerlukan pengembangan, terutama dalam hal standarisasi format data, pengelolaan data yang terpusat, serta penambahan tahap verifikasi data agar proses administrasi dapat berjalan lebih optimal.

Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan proses rekapitulasi honorarium tenaga pendidik di Universitas Bina Darma dapat berjalan lebih efektif, efisien, terstruktur, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kegiatan administrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan pembahasan mengenai evaluasi sistem rekapitulasi honorarium tenaga pendidik di Universitas Bina Darma, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem rekapitulasi honorarium tenaga pendidik yang berjalan saat ini telah membantu proses administrasi dalam pengelolaan data mahasiswa dan tenaga pendidik, khususnya dalam penyusunan jumlah mahasiswa bimbingan sebagai dasar perhitungan honorarium.

2. Sistem yang digunakan masih belum optimal karena pengelolaan data masih dilakukan secara manual, data tersebar dalam beberapa file, serta belum adanya sistem yang terintegrasi dan terpusat sehingga proses pengolahan data menjadi kurang efisien.
3. Proses rekapitulasi data masih bergantung pada ketelitian operator karena belum adanya sistem otomatis, sehingga berpotensi terjadi kesalahan seperti duplikasi data maupun perbedaan format penulisan.
4. Belum adanya mekanisme verifikasi data yang menyeluruh sejak tahap awal hingga sebelum pembayaran menyebabkan proses pengolahan data belum sepenuhnya akurat dan membutuhkan pengecekan berulang.
5. Diperlukan pengembangan sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur melalui standarisasi format data, pengelolaan data terpusat, serta penambahan tahap verifikasi agar proses rekapitulasi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akurat.

SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan standarisasi format data mahasiswa dan tenaga pendidik agar data yang diolah lebih seragam, rapi, dan mudah diproses dalam rekapitulasi.
2. Disarankan untuk mengembangkan sistem pengelolaan data yang terpusat (database) sehingga data tidak tersebar dalam banyak file dan dapat meningkatkan efisiensi pencarian serta pengolahan data.
3. Perlu diterapkan mekanisme verifikasi data secara bertahap, mulai dari tahap awal pengumpulan data hingga tahap akhir sebelum pembayaran honorarium untuk meningkatkan akurasi data.
4. Diharapkan adanya pengembangan sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis agar proses pengelompokan dan rekapitulasi data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mengurangi pekerjaan manual.
5. Diperlukan peningkatan ketelitian serta koordinasi antar pengelola data agar kesalahan seperti duplikasi, ketidaksesuaian format, maupun kesalahan input dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemarso, S. R. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Universitas Bina Darma. (2026). Sejarah Universitas Bina Darma. Diakses dari <https://www.binadarma.ac.id/about/sejarah/>